



**PELATIHAN MEMBUAT GARNISH DAN PLATING UNTUK IBU-IBU
PKK GAMPONG KEUBON BARO, KECAMATAN
SIMPANG KRAMAT, ACEH UTARA**

**GARNISH AND PLATING TRAINING FOR PKK MOTHERS OF
KEUBON BARO VILLAGE, SIMPANG KRAMAT SUBDISTRICT,
ACEH UTARA**

Fidyati, Idaryani Idaryani*

Faculty of Engineering, Universitas Malikussaleh
Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Malikussaleh

*email korespondensi: idaryani.tnurdin@gmail.com

Abstract

The implementation team conducted this community service activity in the form of a training session on garnish making and plating for the PKK mothers of Keubon Baro Village, Simpang Kramat Subdistrict, North Aceh. Garnishing is the process of enhancing the appeal and aesthetics of a dish, while plating refers to the arrangement and decoration of food to achieve a perfect presentation. PKK mothers are influential women in the community, typically referring to a group of women engaged in various positive activities. These activities include Small and Medium Enterprises (SMEs), religious study groups, seminars, health programs, family planning, and other initiatives, such as food presentations, which are one of the PKK's key functions in the food sector. The lack of understanding of simple food arrangement techniques among PKK mothers became an interesting issue, prompting the implementation team to plan this community service activity. The team from the Architecture Study Program partnered with the mothers of Keubon Baro Village to introduce and practice garnish and plating techniques. The service activity included the introduction of necessary tools, followed by cutting and presentation techniques. The activity concluded with an appreciation session for the PKK mothers' group, who successfully created simple garnishes and plated dishes.

Keywords: *garnish, plating, PKK*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pelaksana dalam bentuk pelatihan membuat garnish dan plating untuk ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara. Pembuatan garnish merupakan proses menambah daya tarik dan keindahan pada suatu hidangan dan plating sendiri adalah menata dan mendekorasi makanan untuk membuat penyajian sempurna. Ibu-ibu PKK adalah tokoh masyarakat perempuan yang biasanya merujuk pada perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. Kegiatan meliputi Usaha Kecil Menengah (UKM), pengajian, seminar-seminar, kesehatan, KB, dan lain-lain, termasuk di dalamnya menata penyajian makanan yang merupakan salah satu fungsi PKK dalam bidang pangan. Kurangnya pemahaman terhadap teknik sederhana dalam menata makanan merupakan permasalahan yang menarik di kalangan ibu-ibu PKK sehingga tim pelaksana merencanakan kegiatan pengabdian. Tim pelaksana di Prodi Arsitektur selanjutnya bermitra dengan ibu-ibu Gampong Keubon Baro yang bertujuan agar garnish dan plating dapat dikenali dan dipraktikkan. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari pengenalan alat-alat yang diperlukan dan kemudian dilanjutkan dengan teknik pemotongan dan penyajian. Penutupan kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberi apresiasi kepada kelompok ibu-ibu PKK yang dapat membuat garnish dan plating sederhana.

Pelatihan Membuat Garnish & Plating

Fidyati et al., 2025

Hal. 341-348

Kata Kunci: Garnish, Plating, PKK

PENDAHULUAN

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan gerakan yang pada beranggotakan perempuan. Sehingga kita sangat akrab mendengar istilah ibu-ibu PKK. Kegiatan para ibu PKK menekankan pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan keluarga. Kegiatan sangat bervariasi sehingga terlihat besar sekali peran ibu-ibu dalam pemberdayaan keluarga khususnya dalam fungsinya sebagai ibu-ibu PKK. Dari banyaknya fungsi, 10 fungsi dasarnya adalah: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan serta tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Dari 10 fungsi di atas dibagi menjadi 2 bidang yaitu: 1) mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermamfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan 2) fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan (Dzakiya *et al.*, 2020; Ariestanti *et al.*, 2021). Dari fungsi-fungsi di atas, dalam pengelolaan bidang pangan, PKK memiliki tugas dalam percepatan keanekaragaman konsumsi pangan. Sebuah masakan tentu tidak hanya rasa yang diutamakan namun juga penampilan dalam penyajian memegang peranan penting (Akbar & Pangestuti, 2017; Andini & Nugraha, 2023). Faktor ini akan mempengaruhi pengelihatian sehingga menimbulkan selera yang akhirnya berkeinginan untuk mencicipi hidangan yang disajikan. Ada dua istilah yang saat ini muncul dalam penyajian makanan, yaitu *garnish* dan *plating*.

Garnish berasal dari Bahasa Perancis yang artinya hidangan. Makna *garnish* berkembang menjadi apa saja yang dapat memberi daya tarik dan keindahan pada suatu hidangan, khususnya makanan atau lebih dikenal dengan sebutan hiasan. Hiasan dibuat sedemikian rupa untuk menunjang penampilan hidangan sekaligus menggugah selera hidangan (Suhairi *et al.*, 2023; Yantu *et al.*, 2025). Sementara *plating* adalah proses menata dan mendekorasi makanan di atas piring untuk meyempurnakan penyajian sehingga dapat menambah nilai pengalaman konsumen saat menyantapnya.

Kenapa *garnish* dan *plating* menjadi penting di kalangan ibu-ibu PKK adalah peranan mereka dalam menyiapkan makanan untuk anggota keluarga dan untuk tamu pada acara-acara diluar domestic seperti acara hajatan preh dara baru, preh lintobaro, preh gateng, dan acara-acara formal lainnya dimana makanan yang disajikan harus diatur sedemikian rupa sehingga menarik. *Garnish* dan *plating* dalam hal ini memiliki peran penting sehingga memerlukan keahlian dari para ibu PKK untuk membantu tuan rumah dalam menyiapkannya.

Garnish dan *plating* di kalangan ibu-ibu PKK menjadi satu keahlian penting yang harus dikuasai. Selain peranan ibu dalam rumah tangga sendiri dalam menyajikan makanan menarik untuk anggota keluarga, peranan mereka dalam masyarakat seperti dalam penyajian makanan untuk keperluan hajatan dan acara-acara formal lainnya sangat mementingkan kesenian dalam menata makanan. Adapun permasalahan yang sering muncul saat Hal inilah yang mendorong tim



pelaksana pengabdian untuk melaksanakan dan bermitra dengan Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara.

Tabel. 1 Solusi Permasalahan

No	Jenis Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang <i>garnish</i> dan <i>plating</i> .	Pemaparan materi berupa teori tentang definisi dan mamfaat mengetahui mengenai <i>garnish</i> dan <i>plating</i> .
2	Alat-alat yang diperlukan	Memperkenalkan alat-alat yang dibutuhkan.
3	Teknik dan tips dalam membuat <i>garnish</i> dan <i>plating</i>	Praktek membuat <i>garnish</i> dan <i>plating</i>

Tindak lanjut merupakan langkah berikutnya dari mennyelesikan permasalahan pada mitra. Kegiatan pengabdian terkait penyelesaian permasalahan yang telah dipaparkan adalah pembuatan *garnish* dan *plating*.

- a. Adapun luaran akhir adalah berupa laporan pengabdian yang berisi teknik pembuatan *garnish* dan *plating*.
- a. Proses pelaksanaan dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan *garnish* dan *plating*.

Tabel 2. Luaran yang Ditargetkan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan Pengabdian	Ada
2	Peningkatan nilai IPTEK	Ada
3	Pengembangan ketrampilan pembuatan <i>garnish</i> dan <i>plating</i>	Ada
4	Meningkatkan kerjasama mitra	Ada

1.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian adalah membina kerjasama yang baik dengan mitra denga menyelesaikan permasalahannya. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain; diharapkan ibu-ibu PKK di Gampong Keubon Baro akrab dengan *garnish* dan *plating*, mengenal alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan *garnish* dan *plating*, dan memahami teknik dan trik dalam pembuatan *garnish* dan *plating* serta mampu menerapkan dalam pelaksanaan kegiatan menata dan menyajikan makanan baik dalam lingkup keluarga maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan pelatihan ini juga diharapkan ibu-ibu PKK terlibat aktif dalam membantu lingkungan gampong jika diperlukan dalam acara-acara tertentu baik itu acara sosial maupun perlombaan-perlombaan.

METODE PENELITIAN

2.1 Gambaran Kegiatan

Kegiatan ini adalah pembuatan *garnish* dan *plating* makanan khususnya pada mitra pengabdian yaitu ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini melibatkan Ibu-Ibu PKK secara langsung berlokasi di aula meunasah Gampong Keubon Baro.

2.2 Nama Kegiatan

Kegiatan ini merupakan pengabdian tim pelaksana dengan melakukan kegiatan “pelatihan membuat *garnish* dan *plating* untuk ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara”

2.3 Waktu/Jadwal

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama satu hari, dilakukan secara langsung pada hari Sabtu, 11 Maret 2024.

2.4 Tempat/Lokasi

Pengabdian dilakukan di aula meunasah Gampong Keubon Baro Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara.

2.5 Pelaksana Kegiatan

Kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian, dari perencanaan kegiatan, persiapan materi, pembuatan flyer, promosi kegiatan, hingga pelaksanaan kegiatan.

2.6 Sasaran dan Manfaat

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara. Manfaat dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK memahami teknik dan trik dalam pembuatan *garnish* dan *plating*, mampu menerapkan dalam pelaksanaan kegiatan menata dan menyajikan makanan baik dalam lingkup keluarga maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Manfaat lainnya dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dapat berperan aktif dalam membantu lingkungan gampong jika diperlukan dalam acara-acara tertentu baik itu acara sosial maupun perlombaan-perlombaan yang berhubungan dengan penyajian dan penataan makanan.

2.7 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan pembuatan *garnish* dan *plating* makanan khususnya pada mitra pengabdian yaitu ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2023 secara tatap muka. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di aula meunasah Gampong Keubon Baro, yang dihadiri oleh 27 Peserta termasuk Ibu Ketua TP PKK Kecamatan, Ibu Sabriyanti Roose. Kegiatan ini merupakan inisiatif dari tim



pelaksana pengabdian di Prodi Arsitektur bersama mitra, yaitu Ketua PKK Gampong Keubon Baro atas izin dari ketua TP PKK Kecamatan dalam rangka berbagi informasi mengenai penyajian makanan artistik yang disebut dengan *garnish* dan *plating*.

2.8 Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian:

1. Perencanaan kegiatan pengabdian

Tim pengabdian melakukan diskusi untuk rencana kegiatan, baik dari agenda kegiatan, mitra kegiatan, jumlah peserta, penentuan jadwal kegiatan dan materi yang akan diberikan serta pembagian tugas tim pelaksana. Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga melakukan koordinasi dengan ketua TP PKK kecamatan agar koordinasi kegiatan pengabdian bermitra dapat meningkatkan dan pengembangan kerjasama di Prodi Arsitektur.

2. Perencanaan Kerjasama/Mitra Pengabdian

Mitra pengabdian adalah bentuk dari kerjasama yang direncanakan sebelum kegiatan dilakukan. Bentuk koordinasi dengan mitra pengabdian melibatkan ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Kabupaten Aceh Utara.

3. Persiapan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan pengabdian terdiri dari menentukan agenda pelaksanaan kegiatan dan materi dan bahan pelaksanaan pengabdian.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2022. Adapun susunan kegiatan terbagi dua sesi yaitu agenda pertama adalah pengenalan kegiatan meliputi definisi *garnish* dan *plating* dan alat-alat yang diperlukan. Agenda kedua adalah praktek yang diawali dengan pemaparan teknik-teknik pembuatan dilanjutkan dengan praktek Bersama. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok agar dapat bekerjasama dengan sesama peserta. Kegiatan ditutup dengan memberikan masukan pada hasil karya ibu-ibu PKK yang sudah selesai dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan adalah peserta sudah memahami beberapa teknik dan tips dalam pembuatan *garnish* dan *plating*. Berikut adalah proses kegiatan yang dilakukan selama pelatihan pada Gambar 1,2, dan 3. *Garnish* merupakan bahan tambahan atau dekorasi yang digunakan untuk mempercantik tampilan sajian, baik makanan maupun minuman. Selain berfungsi sebagai pemanis visual, *garnish* juga kerap berperan dalam memperkaya cita rasa atau memberikan variasi tekstur pada hidangan. Meski sering dianggap sebagai elemen pelengkap yang tidak wajib, pemilihan dan penyajian *garnish* yang tepat mampu meningkatkan keseluruhan pengalaman bersantap. Mempelajari *garnish* memiliki banyak keuntungan, terutama dalam dunia kuliner dan penyajian makanan, seperti kemampuan memilih bahan segar, menciptakan bentuk dekoratif, memadukan warna kontras, memperhatikan estetika, menghadirkan variasi tekstur, mengombinasikan bahan, serta menerapkan seni penataan. Dengan mempelajari *garnish*, ibu-ibu PKK Kelurahan Kantalai dapat memperluas keterampilan

Pelatihan Membuat Garnish & Plating

Fidyati et al., 2025

Hal. 341-348

kuliner dan menguasai salah satu aspek penting dalam penyajian makanan yang sering menjadi pembeda antara hidangan biasa dan hidangan istimewa. Latihan dan percobaan merupakan kunci dalam menguasai teknik garnish. Cobalah berbagai metode dan jangan takut untuk berimprovisasi demi menciptakan tampilan hidangan yang menarik dan menggugah selera (Nastia *et al.*, 2025; Putri 2019; Suhairi *et al.*, 2023).

Hasil penilaian terhadap kegiatan pelatihan *Life Skill* dalam bidang Tata Boga dengan fokus pada Kreasi dan Estetika Plating Kuliner Khas Daerah menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan yang menjadi bagian dari perkuliahan. Sebagian besar peserta menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini memberikan manfaat besar, tidak hanya dalam hal menambah wawasan dan keterampilan baru, tetapi juga karena materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Masyarakat dapat mengembangkan kompetensi mereka dalam bidang tata boga, terutama dalam hal merancang plating yang kreatif dan estetis untuk sajian kuliner daerah, serta mampu mengaplikasikannya secara mandiri (Ramadona & Helmi, 2024).



Gambar 1. Foto Kegiatan



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengarahan Cara Pembuatan Garnish



Gambar 3. Foto Kegiatan Pembuatan Garnish

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan *garnish* dan *plating* untuk ibu-ibu PKK Gampong Keubon Baro, Kecamatan Simpang Kramat, Aceh Utara merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menjadi sangat penting baik bagi mitra pengabdian berupa pemahaman mengenai alat-alat dan teknik dasar dalam pembuatan *garnish* dan *plating*. Kerjasama antar peserta dalam kelompok menambah jenis kreasi dalam proses pembuatan *garnish* dan penyajiannya. Kegiatan pengabdian diharapkan sangat bermanfaat untuk mitra sehingga mereka bisa terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian di lingkungan gampong dan masyarakat yang lebih luas. Kegiatan semacam ini semoga dapat dilaksanakan lebih rutin untuk terus membiasakan peserta dalam mempraktekkan sehingga hasil karya mereka menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. T., & Pangestuti, E. (2017). Peran kuliner dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 153–159.
- Andini, D. A., & Nugraha, R. N. (2023). Kawasan Pecinan Glodok sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 565-578.
- Ariestanti, C. A., Angelina, V., & Loerensyah, V. (2021, November). Program Pelatihan Pemberdayaan dan Peluang Bisnis Teh Kombucha Bagi Persaudaraan Muda-mudi Vihara Dharma Loka Kota Pekanbaru, Riau. In *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, No. 1, pp. 328-332).
- Chandra, M. I. (2023). Modifikasi hidangan khas Palembang: Burgo, nasi minyak, dan kue srikaya dari segi fusion food dan segi plating (Doctoral dissertation, Universitas Pradita).
- Dzakiya, N., Fidelis Saka SDC, F. S. S. D. C., Rizki Eko Prasetyo, R. E. P., & Dwi Cahyo Bawono, D. C. B. (2020). Kampung Mompreneur: Pembinaan Dan Pemberdayaan Anggota Pkk Putat Wetan Berbasis Kewirausahaan. *Seminar Nasional Ke-6 LPPM UPN "VETERAN" Yogyakarta Implementasi Bela Negara Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12, 123–134.
- Nastia, N., Sumiati, S., & Alvin, M. (2025). Pelatihan Keterampilan Garnish dari Sayuran Bagi Ibu PKK di Kelurahan Kantalai Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 111-116.

Pelatihan Membuat Garnish & Plating

Fidyati et al., 2025

Hal. 341-348



-
- Putri, Y. E. (2019). Kreasi Garnish Pada Penyajian Makanan (Studi Deskriptif Tentang Kreasi Garnish Pada Penyajian Makanan Di Butter & Bean Café Surabaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Ramadona, A., & Helmi, H. (2024). Pelatihan Life Skill Tata Boga Kreasi Dan Estetika Dalam Plating Kuliner Khas Daerah Bagi Mahasiswa Program Studi Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 1(6), 406-412.
- Suhairi, L., Fadhilah, F., Hamid, Y. H., & Nailufar, F. (2023). Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Keterampilan Pembuatan Garnish Dari Buah Dan Sayur Di Desa Limpok, Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(2), 36–41.
- Yantu, I., Biki, S. B., & Hasan, Y. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Keripik Amplang Udang Di Kelurahan Pentadu Pohuwato. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 238-245.